

Optimalisasi Keterampilan Ziarah Kubur Berkelompok pada Mahasiswa di Provinsi Riau

Edison¹, Lukman², Nola Fibriyani Bte Salman³

¹Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, ²IAIN Datuk Laksamana Bengkalis

³Muhammadiyah Islamic College Singapore

dr.edison@usti.ac.id¹, idawman130@gmail.com², nolazains07@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to investigate the skills of grave pilgrimage with correct procedures for PTKI and PTU students in Riau. This study also compares the performance of grave pilgrimage between PTKI students and PTU students. To find these objectives, this study used a qualitative experimental method. The data collected in this study is the predicate of grave pilgrimage skills performed by students. The data were then analyzed using the framework analysis method which includes the stages of socialization of grave pilgrimage procedures; observation of implementation by students as research subjects, data interpretation and comparison of grave pilgrimage performance between PTKI students and PTU students. The results showed that 50% of the research subjects achieved the predicate of skillful and the other 50% achieved the predicate of very skillful in the performance of grave pilgrimage. The Independent Sample t-Test comparison test of students' grave pilgrimage performance score data shows that there is indeed a significant difference in grave pilgrimage performance between students from PTKI and students from PTU. Future research should examine the effect of the implementation of grave pilgrimage on the tendency of students to remember the afterlife, remember death, the attitude of zuhud students against the glitter of the world and its impact in preventing students from speaking foul words

Keywords : optimalization; skill; pilgrimage; grave; college student.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan menyelidiki keterampilan ziarah kubur dengan prosedur yang benar untuk kalangan mahasiswa PTKI dan mahasiswa PTU yang ada di Riau. Penelitian ini juga melakukan komparasi performa ziarah kubur antara mahasiswa PTKI dan mahasiswa PTU. Untuk menemukan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah predikat keterampilan ziarah kubur yang dilakukan oleh mahasiswa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis kerangka kerja yang meliputi tahapan sosialisasi prosedur ziarah kubur; observasi pelaksanaan oleh mahasiswa sebagai subjek penelitian, interpretasi data dan perbandingan performa ziarah kubur antara mahasiswa PTKI dan mahasiswa PTU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 % subjek penelitian mencapai predikat terampil dan 50 % lainnya meraih predikat sangat terampil dalam performa ziarah kubur. Uji komparasi Independet Sample t-Test data skor performa ziarah kubur mahasiswa menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan performa ziarah kubur yang cukup signifikan pada mahasiswa dari PTKI dengan mahasiswa dari PTU. Penelitian selanjutnya agar mengkaji pengaruh pelaksanaan ziarah kubur terhadap kecenderungan mahasiswa mengingat akhirat, mengingat kematian, sikap zuhud mahasiswa terhadap gemerlap dunia serta dampaknya dalam mencegah mahasiswa dari berkata-kata kotor.

Kata kunci : optimalisasi, keterampilan, ziarah, kubur, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Ziarah kubur adalah syariat yang disunnahkan melalui perkataan dan perbuatan Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wassalam* sendiri. Namun, dalam praktiknya, sebagian besar masyarakat Muslim di Indonesia berada dalam dua kutub ekstrim. Satu poros melakukan ziarah kubur tanpa ilmu dan melampaui batas dengan mewajibkan diri berziarah kubur pada momen-momen tertentu. Golongan ini membebek pada tradisi ziarah di luar Islam seperti mengharuskan diri berpakaian hitam-hitam, berkacamata hitam dan melarang perempuan haidh masuk ke areal kuburan. Karena ilmu yang sedikit, kelompok ini sampai bersusah payah mengadakan perjalanan jauh demi mencari kuburan yang dianggap keramat.

Kelompok ini juga meminta pertolongan kepada orang yang sudah dikubur, berdoa memohon hajat, membangun kubur dengan megah, serta mengusap kuburan untuk bertabarak mencari berkah. Beberapa orang bahkan melakukan tindakan manipulatif dengan memohon kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* melalui orang yang sudah dikubur (Al Wasyli, 2019).

Poros lainnya bersikap seakan membatasi bahkan menutup akses umat terhadap amalan ziarah kubur. Kelompok ini melarang secara mutlak kaum perempuan untuk berziarah kubur, melarang membaca Al Qur'an dan shalat di kuburan, serta Padahal persoalan tersebut adalah perbedaan pendapat di kalangan ulama yang sangat lumrah dalam khasanah keilmuan Islam.

Di kalangan masyarakat masih belum mentaati adab-adab ziarah kubur. Tindakan menginjak kuburan, duduk di bangunan makam, serta bercanda di area makam dianggap suatu perbuatan yang lumrah. Area makam bahkan dijadikan wahana berkumpul dan bermain dengan alasan terbatasnya ruang terbuka hijau (Al Hamasy, 2023). Padahal Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wassalam* pernah bersabda tentang pentingnya salah satu adab di area pemakaman.

Amalan ziarah kubur bukan hanya pembahasan di kalangan orang Muslim yang sudah sepuh. Amalan ziarah kubur seharusnya juga menjadi perhatian di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Pelaksanaan ziarah kubur diharapkan mendorong mahasiswa agar senantiasa mengingat akhirat, mengingat kematian, bersikap zuhud terhadap gemerlap dunia serta mencegah mahasiswa berkata-kata kotor. Hal ini mengingat dengan maraknya dunia game online dan sosial media, mendorong remaja yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa dengan mudahnya berkata-kata kotor (Biringkanae et al., 2024).

Ziarah kubur dapat dilaksanakan oleh semua muslim, lintas usia mulai dari kaum tua, dan generasi muda di kalangan mahasiswa. Generasi muda dari kalangan mahasiswa dituntut melaksanakan ziarah kubur dengan motivasi dan tata cara yang benar. Penelitian ini bertujuan mengoptimalisasi keterampilan ziarah kubur dengan motivasi yang benar dan tata cara yang ma'tsur dilandasi dengan prinsip berpikir Islami yang wasathiyah. Penelitian ini juga akan melakukan komparasi keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam maupun perguruan tinggi umum.

TINJAUAN LITERATUR

Ziarah kubur tersusun dari dua kata 'ziarah' dan 'kubur'. Ziarah berasal dari akar kata *zaarahu-ziyaaratan* yang bermakna mendatangi untuk bertemu. Sedangkan kata kubur

dari kata *al qubur* adalah tempat penguburan manusia (Ma'luf, 2006). Kubur yang dimaksud dalam bahasan ini adalah penghuni kubur itu sendiri yakni orang-orang yang sudah wafat.

Di dalam Islam, ziarah kubur disyariatkan melalui hadits nabawi,

قَدْ كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَقَدْ أُذِنَ لِمُحَمَّدٍ فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّهِ فَرُزُواهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ
الْآخِرَةَ

Aku pernah melarang kalian berziarah kubur. Sekarang telah diizinkan untuk Muhammad menziarahi kuburan ibunya, maka berziarahlah, karena berziarah kubur itu dapat mengingatkan akhirat. (HR. At Tirmidzi).

Sedangkan motivasi dan ibrah pelaksanaan ziarah kubur juga dijelaskan dalam hadits nabawi,

فَرُزُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْمَوْتَ
Berziarah-kuburlah, karena ia dapat mengingatkan engkau akan kematian. (HR, Muslim)

زوروا القبور ؛ فإنها تذكركم الآخرة
Berziarah-kuburlah, karena ia dapat mengingatkanmu akan akhirat. (HR. Ibnu Majah).

Ziarah kubur adalah salah satu amalan utama yang dahsyat pengaruhnya dan menjadi obat bagi hati yang kelam. Orang yang melaksanakan ziarah kubur, kemudian mengingat kematian, maka hal itu akan mencegahnya dari berbuat maksiat. Kesan ziarah kubur akan melembutkan hatinya yang keras, mengurangi orientasinya yang tadinya hanya pada kesenangan dunia menuju pada keimanan, serta menjadikan manusia ringan dalam menghadapi musibah. Ziarah kubur itu sangat dalam pengaruhnya untuk membersihkan hati yang kelam serta dan menjauhkan manusia dari sebab-sebab datangnya dosa.

Gaya hidup materialisme dan hedonis di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa diharapkan dapat diredam dengan pelaksanaan ziarah kubur. Penelitian terdahulu berkenaan dengan topik ziarah kubur sudah banyak dilakukan. Studi yang menyoroti nilai-nilai budaya yang dibina, dikembangkan dan dilestarikan selama pelaksanaan ziarah kubur oleh masyarakat setempat dilakukan oleh (Mustaghfiroh, 2020); (Rahmi et al., 2022)

Temuan tentang maraknya disorientasi dalam pelaksanaan ziarah kubur yang berbungkus tradisi dan nativisasi telah dikaji oleh (Fahrurrazi, 2018); (Mahzumi et al., 2020); (Mirdad et al., 2022); (Dilta et al., 2022); (Assoburu, 2022); (Rujikartawi & Fitriani, 2022) dan (Srirahma Devi, 2024). Meskipun terlihat biasa, namun tradisi ziarah kubur hasil temuan (Badri & Yesicha, 2019) memuat tujuan yang aneh, yakni untuk tujuan tolak bala.

Selaras dengan itu, praktik meminta berkah saat ziarah kubur juga didapati di beberapa daerah (M. Z. Al Ayyubi, 2020). Kegiatan ziarah kubur yang menyertakan semacam hidangan dan sesajen juga ditemukan oleh (Muh. Fajar et al., 2024). Hal tersebut masih berlangsungnya praktik kultus tokoh dalam ritual ziarah kubur. Sebagian tradisi ziarah kubur bahkan dijadikan ladang bisnis meraup keuntungan seperti temuan (Rosada & Wawansyah, 2017). Sementara itu praktik kultus dan tawasul terhadap orang yang sudah

meninggal juga terjadi dalam kegiatan ziarah kubur yang diteliti oleh (D. K. Aziz & Lestari, 2020).

Tinjauan pelaksanaan ziarah kubur dalam perspektif wisata religi dan komunikasi budaya pernah dikemukakan oleh (Saleh, 2019); (Pratama, 2023) dan (Mirdad, 2024). Sorotan tentang analisis nilai keIslaman dalam pelaksanaan budaya yang melibatkan ziarah kubur juga diulas oleh (Yogi et al., 2024). Hampir seluruh masyarakat Indonesia hanya membudayakan ziarah kubur seputar Ramadhan dan Idul Fitri sebagaimana temuan (Syahbana Siregar, 2020) dan (Matrokhim, 2020)

Beberapa kajian masih menyoal perbedaan pendapat ulama terkait kebolehan kaum perempuan melakukan ziarah kubur (Muhaimin, 2019) dan (Rahmah, 2021). Pembahasan lainnya juga berkutat pada kajian sanad dan matan hadits seputar ziarah kubur (Abusiri, 2018); (Nurhadi, 2019a); (Nurhadi, 2019b) serta kajian histrois-sosiologis implementasi hadits (M. Z. Al Ayyubi & Munif, 2021).

Berkenaan dengan kajian tentang pelaksanaan praktik ziarah kubur secara langsung memang sudah dilakukan, namun lingkup penelitiannya adalah di kalangan santri ataupun siswa sekolah dasar menengah sebagaimana yang dilakukan oleh (Masnida et al., 2022). Kajian lainnya juga membahas penguatan sikap spiritual peserta didik, namun juga di kalangan santri (Rusdiansyah et al., 2020). Studi yang membahas relevansi ziarah kubur dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan baru sebatas mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam (Dalika et al., 2024); (Zahroh & Maghfiroh, 2024); (I. I. Al Ayyubi et al., 2024) dan nilai-nilai didaktis teori pendidikan humanisme sebagaimana yang dibahas oleh (A. Aziz, 2018).

Berdasarkan ulasan dari penelitian terdahulu, maka ziarah kubur dapat ditinjau berdasarkan aspek tradisi budaya, wisata religi dan penggalian nilai-nilai agama Islam. Selain itu terdapat juga kajian yang menyoal ranah khilafiyah tentang pembahasan dalil hadits-hadits ziarah kubur dan perbedaan pendapat tentang batasan peziarah dan kegiatan ziarah itu sendiri. Sedangkan, peningkatan keterampilan ziarah kubur yang benar bagi peserta didik perlu mendapat perhatian.

Semua kajian tersebut juga belum membahas pelaksanaan kegiatan ziarah kubur untuk kalangan mahasiswa. Motivasi dan persepsi tentang ziarah kubur untuk kalangan mahasiswa juga harus ditanamkan dengan benar. Oleh karena itu penelitian ini fokus mengkaji tentang optimalisasi keterampilan ziarah kubur di kalangan mahasiswa. Pelaksanaan praktik ziarah kubur dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok dengan tingkat ketercapaian yang terukur.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode eksperimen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah predikat keterampilan ziarah kubur yang dilakukan oleh mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan mahasiswa Perguruan Tinggi Umum (PTU) di provinsi Riau. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 4 kelompok dari mahasiswa PTKI dan 4 kelompok dari mahasiswa PTU, sehingga total berjumlah 8 kelompok. Masing-masing kelompok mewakili asal daerah kabupaten/kota di Provinsi Riau.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Pekanbaru Provinsi Riau. Mahasiswa sebagai subjek penelitian ini mewakili 4 daerah yang ada di Riau yaitu mahasiswa asal Kampar dan Rokan, asal Indragiri, asal Siak dan sekitarnya serta mahasiswa asal Dumai dan Bengkalis. Komposisi mahasiswa PTKI dan demikian pula halnya mahasiswa PTU ada yang berasal dari pondok pesantren dan non pesantren.

Penelitian ini dilangsungkan pada bulan November hingga Desember tahun 2024. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis kerangka kerja. Tujuan penelitian dihimpun dengan memahami keterampilan ziarah kubur yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data yang diperoleh diidentifikasi pola dan capaian performanya, setelah melalui tahapan sosialisasi prosedur ziarah kubur yang benar. Peneliti melakukan observasi performa mahasiswa sebagai subjek penelitian hingga akhirnya diinterpretasi. Penelitian ini juga akan melakukan analisis kuantitatif komparasi keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam maupun perguruan tinggi umum.

Riset ini juga membandingkan performa keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa dari kampus PTKI dengan mahasiswa dari kampus PTU. Hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan performa keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa dari kampus PTKI dengan mahasiswa dari kampus PTU.

H0 : Tidak terdapat perbedaan performa keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa dari kampus PTKI dengan mahasiswa dari kampus PTU.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Prosedur ziarah kubur

Sosialisasi dan Pembekalan

Pada tahapan sosialisasi dan pembekalan. Predikat yang ditargetkan dari penelitian ini adalah kelompok mahasiswa terampil dalam melaksanakan kegiatan ziarah kubur sesuai dengan prosedur. Indikator keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan ziarah kubur adalah sebagai berikut : *Pertama*, mahasiswa melafazkan motivasi melaksanakan ziarah kubur dengan membaca matan hadits nabawi beserta terjemahannya.

فَرُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُرْهِدُ فِي الدُّنْيَا، وَتُذَكِّرُ الْآخِرَةَ

Hendaknya kalian berziarah kubur. Karena ia dapat membuat kalian zuhud terhadap dunia dan mengingatkan kalian akan akhirat” (HR. Al Haakim)

Mahasiswa secara berkelompok dengan anggota sebanyak 5 orang melaksanakan langsung kegiatan adab ziarah kubur dengan mendatangi lokasi makam. Mahasiswa dalam satu kelompok secara serentak melisankan tujuan ziarah kubur dan menyebutkannya dengan satu kali pengulangan dengan membacakan secara lantang kalimat dengan redaksi sebagai berikut: *"Ziarah kubur dilakukan untuk mengambil pelajaran, mengingat akhirat dan kematian, memotivasi diri dalam mengarungi kehidupan dunia yang fana, serta mendoakan kebaikan untuk ahli kubur."* Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa merekognisi bahwa tujuan ziarah kubur bukanlah mencari berkat, meminta doa kepada orang yang sudah wafat, tidak pula mengukhtuskan tokoh yang sudah dikubur tersebut.

Ziarah kubur bertujuan untuk menjadikan agar manusia ingat akan kehidupan akhirat. Dengan dasar tersebut, manusia semakin termotivasi untuk mengumpulkan bekal-bekal utama selama hidup di dunia. Mengumpulkan bekal di dunia sebagaimana surat Al Qashashs ayat 77 dengan tetap mengutamakan akhirat.

وَاتَّبِعْ فِيَمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ ۖ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Kedua, mahasiswa dalam satu kelompok secara serentak menyapa ahli kubur (mengucapkan salam) dan mendoakan ahli kubur yang sedang diziarahi, dengan redaksi sebagaimana riwayat Ibnu Majah berikut dengan mengucapkan juga terjemahannya :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ أَنْتُمْ لَنَا فَرَطٌ وَإِنَّا بِكُمْ لَاجِفُونَ ۖ اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُمْ وَلَا تَقْتُلْنَا بَعْدَهُمْ

Semoga kesejahteraan untuk kalian semua, kampung kaum mukminin. Kalian telah mendahului kami, dan kami akan menyusul kalian Insya'a Allah. Ya Allah, janganlah engkau haramkan kami dari pahala mereka dan jangan timpakan fitnah kepada kami sepeninggal mereka.

Ketiga, mahasiswa secara bergantian dalam satu kelompok menyiramkan air pada kuburan. *Keempat*, menghujamkan tanaman dan jenis bunga lainnya (untuk mengurangi azab ahli kubur).

Setelah prosedur pelaksanaan ziarah kubur tersusun dan siap untuk dipraktikkan, maka peneliti selanjutnya memberikan pembekalan dan sosialisasi tentang motivasi dan tata cara ziarah kubur yang benar. Dalam kesempatan tersebut peneliti juga menyampaikan beberapa hal. *Pertama*, orang Muslim boleh berziarah ke makam orang non Muslim dengan syarat tidak boleh mengucapkan salam kepada ahlu kubur dari kalangan non Muslim dan tidak dibenarkan beristighfar dan memohonkan ampun untuknya (Al Buhuti, 1982).

Kedua, dibolehkan ziarah ke makam para wali dan ulama dengan tujuannya tidak lain yaitu agar mengingatkan manusia tentang kegigihan para ulama dalam berjuang dan berdakwah mengajak manusia di kepulauan Nusantara kepada Islam. Ziarah ke makam para wali juga diniatkan untuk muhasabah dan mendoakan kebaikan akhirat untuk para wali dan ulama tersebut.

Ketiga, boleh mengkhususkan waktu secara rutin berziarah kubur asal tidak berlebihan. Di dalam riwayat Bukhari disebutkan :

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاءٍ كُلَّ سَبْتٍ، مَاشِيًا وَرَاكِبًا

Nabi Shallallahu 'Alaihi Wassalam selalu mendatangi Masjid

Quba setiap hari Sabtu baik dengan berjalan kaki maupun dengan mengendarai kendaraan.

Optimalisasi keterampilan ziarah kubur dalam kegiatan ini adalah dengan mewadahi pelaksanaannya secara bersama-sama dalam kelompok. Tujuan pelaksanaan berkelompok agar sejawat mahasiswa saling mengingatkan untuk komitmen melaksanakan prosedur yang sudah ditetapkan. Temuan sebelumnya menunjukkan, tatkala mahasiswa diinstruksikan melaksanakan ziarah kubur sendiri-sendiri, maka terdapat kekurangan dalam pelaksanaan seperti kelupaan mengucapkan salam, tidak mendatangi lokasi pemakaman sesungguhnya (sekedar membuat replika makam) dan tidak menanamkan tanaman yang bertujuan untuk meringankan azab bagi ahlu kubur, karena yang ditanamkan justru bunga hiasan.

Berkenaan dengan tata laksana praktik ziarah kubur, peneliti menyampaikan agar mahasiswa memperhatikan kriteria ukuran ketercapaian pelaksanaan ziarah kubur. Hal tersebut meliputi keseriusan dan efektifitas dalam melaksanakan praktikum, sesuai dengan 4 tahapan yang sudah disebutkan; ketepatan bacaan tujuan ziarah kubur beserta bacaan doa dan terjemahannya; keterampilan menunaikan adab-adab ziarah; sinergisitas. Mahasiswa tidak berjalan di atas kuburan dan tidak pula melangkahi kuburan serta tidak menduduki kuburan. Dalam kegiatan sosialisasi dan pembekalan, mahasiswa merapikan anggota kelompok, di mana masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Adapun rincian kelompok mahasiswa untuk masing-masing perguruan tinggi disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kelompok mahasiswa pelaksana kegiatan ziarah kubur

KELOMPOK MAHASISWA PTKI	NOMOR	NAMA MAHASISWA
Kelompok 1 Mahasiswa asal Kampar dan Rokan	1.	Annisa Khosyatillah
	2.	Nahda Nabila Elnas
	3.	Najwa Fazhira
	4.	Rumingsih Perdana Putri
	5.	Saskia Amelia Putri
Kelompok 2 Mahasiswa asal Indragiri	1.	Al Hadid Pujangga Yadhi
	2.	Andika fiqrul
	3.	Fayyadh Afif
	4.	Hanif Fitrahadi
	5.	Rifki Alhawari
Kelompok 3 Mahasiswa asal Siak dan sekitarnya	1.	Akbar Gunawan
	2.	M. Farhat
	3.	Mirza Syabil Alamghir
	4.	Opian Reza
	5.	Ulil Amri
Kelompok 4 Mahasiswa asal Dumai dan Bengkalis	1.	Annisa Anggraeni
	2.	Azhara Nabilah Putri Herliana
	3.	Dian Utari
	4.	Nadia Natasya
	5.	Septia Rahmad
KELOMPOK MAHASISWA PTU	NOMOR	NAMA MAHASISWA
Kelompok 1 Mahasiswa asal Kampar dan Rokan	1.	Alfitriah Buana
	2.	Bagas Nouval
	3.	Muhammad Irfan
	4.	Oskar Dino
	5.	Raihan Sadiqo
Kelompok 2 Mahasiswa asal Indragiri	1.	Elsa Yolanda
	2.	Lola Lolita
	3.	Rivana Aulia
	4.	Zahra Anggriana
	5.	Zaituna Aulia
Kelompok 3 Mahasiswa asal Siak dan sekitarnya	1.	Ahmad Dzaki
	2.	Chrisna Wijanarko
	3.	Dimaz Prayudi
	4.	Rahman Murfit
	5.	Rihan Thopani
Kelompok 4 Mahasiswa asal Dumai dan Bengkalis	1.	Della Citra
	2.	Nabila Paraswati
	3.	Saiba Anjeli

	4.	Sonya Anita
	5.	Yuke Hafsani



Sumber : pembagian kelompok pada sesi sosialisasi
Gambar 2 Pembagian kelompok

Observasi Pelaksanaan Ziarah Kubur

Setelah mahasiswa memahami tujuan dan motivasi sesungguhnya dari kegiatan ziarah kubur dan ditambah dengan pemaparan prosedur ziarah kubur yang benar, maka mahasiswa dipersilakan untuk melaksanakan kegiatan ziarah kubur ke lapangan sesungguhnya. Mahasiswa dari kampus PTKI melaksanakan praktik ziarah kubur pada bulan November 2024 di komplek pemakaman Muslim Jl. Kamboja Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Dokumentasi kegiatan 4 kelompok mahasiswa PTKI ditampilkan dalam Gambar 2 berikut. Urutan gambar dengan susunan berlawanan arah jarum jam secara berurutan yaitu kelompok mahasiswa asal Kampar dan Rokan, asal Indragiri, asal Siak dan sekitarnya serta mahasiswa asal Dumai dan Bengkalis.



Sumber : Hasil observasi peneliti di bulan November 2024

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan ziarah kubur kelompok mahasiswa PTKI

Sementara itu mahasiswa dari kampus PTU melaksanakan praktik ziarah kubur pada bulan Desember 2024 di komplek pemakaman Muslim Jl. Sembilang, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Urutan gambar dengan susunan berlawanan arah jarum jam secara berurutan yaitu kelompok mahasiswa asal Kampar dan Rokan, asal Indragiri, asal Siak dan sekitarnya serta mahasiswa asal Dumai dan Bengkalis. Dokumentasi kegiatan 4 kelompok mahasiswa PTU ditampilkan dalam Gambar 4 berikut.



Sumber : Hasil observasi peneliti di bulan Desember 2024

Gambar 4. Dokumentasi kegiatan ziarah kubur kelompok mahasiswa PTU

Interpretasi Hasil Kegiatan

Setelah mahasiswa sebagai subjek penelitian melaksanakan praktik ziarah kubur sesuai prosedur, maka peneliti mengukur capaian performa ziarah kubur berkelompok yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa tetap dinilai secara individu meskipun dalam pelaksanaan berkelompok. Rubrik pengukuran performa ziarah kubur berkelompok disajikan berdasar Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Rubrik pengukuran performa ziarah kubur

N o	Nama Mahasis wa	Mengafirm asi tujuan ziarah kubur (skor 20)	Ucapan salam dan doa untuk ahlu kubur (skor 20)	Menyiramkan air (skor 20)	Menghujamkan tanaman (skor 20)	Menunaikan adab- adab (skor 20)	Tot al skor
--------	-----------------------	---	---	-------------------------------------	--	--	-------------------

1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Setelah mengamati kegiatan ziarah kubur yang dilakukan oleh mahasiswa, peneliti akan menyimpulkan performa mahasiswa berdasarkan rentang skor. Dalam hal ini digunakan patokan Skala Likert jenjang 1 s/d 5 yang dapat digunakan untuk mengukur sikap dan keterampilan (Kurniawan, 2022). Mahasiswa dinilai sangat terampil dalam pelaksanaan ziarah kubur jika mendapat skor >80. Mahasiswa dinilai terampil dalam pelaksanaan ziarah kubur jika mendapat skor 61-80. Mahasiswa dinilai cukup terampil dalam pelaksanaan ziarah kubur jika mendapat skor 41-60. Mahasiswa dinilai kurang terampil dalam pelaksanaan ziarah kubur jika mendapat skor 21-40. Mahasiswa dinilai sangat kurang terampil dalam pelaksanaan ziarah kubur jika mendapat skor ≤ 20 .

Berdasarkan observasi pada mahasiswa PTKI, maka peneliti mengamati beberapa temuan. Kelompok mahasiswa PTKI sudah melaksanakan tahapan ziarah kubur sesuai prosedur. Meskipun terdapat 1 atau 2 orang mahasiswa yang kurang mematuhi adat-adab selama di lokasi pemakaman, namun secara umum sudah terlihat adanya koordinasi antar mahasiswa untuk saling mengingatkan tentang pemenuhan tahapan ziarah kubur dan adat-adab ziarah kubur. Satu tahapan yang tidak dilaksanakan dengan tepat oleh mahasiswa adalah menancapkan tanaman di atas kuburan.

Dari 4 kelompok mahasiswa PTKI yang menjadi subjek penelitian. 2 kelompok mencapai predikat terampil dengan skor 77 dan 78. Sementara itu 2 kelompok lainnya mencapai predikat sangat terampil dengan skor 81 dan 82. Skor performa mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Skor performa ziarah kubur pada mahasiswa PTKI

No	Nama Mahasiswa	Mengafirmasi tujuan ziarah kubur (skor 20)	Ucapan salam dan doa untuk ahlu kubur (skor 20)	Menyiramkan air (skor 20)	Menghujamkan tanaman (skor 20)	Menunaikan adat-adab (skor 20)	Total skor
1.	Annisa Khosyatillah	20	20	20	5	12	77
2.	Nahda Nabila Elnas	20	20	20	5	12	77
3.	Najwa Fazhira	20	20	20	5	12	77

4.	Rumingsih Perdana Putri	20	20	20	5	12	77
5.	Saskia Amelia Putri	20	20	20	5	12	77
6.	Al Hadid Pujangga Yadhi	20	15	20	10	17	82
7.	Andika figrul	20	15	20	10	17	82
8.	Fayyadh Afif	20	15	20	10	17	82
9.	Hanif Fitrahadi	20	15	20	10	17	82
10.	Rifki Alhawari	20	15	20	10	17	82
11.	Akbar Gunawan	17	20	20	4	20	81
12.	M. Farhat	17	20	20	4	20	81
13.	Mirza Syabil Alamghir	17	20	20	4	20	81
14.	Opian Reza	17	20	20	4	20	81
15.	Ulil Amri	17	20	20	4	20	81
16.	Annisa Anggraeni	18	20	5	15	20	78
17.	Azhara Nabilah Putri Herliana	18	20	5	15	20	78
18.	Dian Utari	18	20	5	15	20	78
19.	Nadia Natasya	18	20	5	15	20	78
20.	Septia Rahmad	18	20	5	15	20	78

Berdasarkan observasi pada mahasiswa PTU, maka peneliti mengamati beberapa temuan. Kelompok mahasiswa PTU sudah melaksanakan tahapan ziarah kubur sesuai prosedur. Satu tahapan yang tidak dilaksanakan dengan tepat oleh mahasiswa adalah menancapkan tanaman di atas kuburan. Ada 2 kelompok yang melakukan tahapan menancapkan tanaman di atas kuburan, sedangkan 2 kelompok lainnya hanya melakukan tabur bunga. Dari 4 kelompok mahasiswa PTU yang menjadi subjek penelitian. 2 kelompok

mencapai predikat sangat terampil dengan skor 95 dan 97. Sementara itu 2 kelompok lainnya hanya mencapai predikat terampil dengan skor 70 dan 80. Skor performa mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Skor performa ziarah kubur pada mahasiswa PTU

No	Nama Mahasiswa	Mengafirmasi tujuan ziarah kubur (skor 20)	Ucapan salam dan doa untuk ahlu kubur (skor 20)	Menyiramkan air (skor 20)	Menghujamkan tanaman (skor 20)	Menunaikan adab-adab (skor 20)	Total skor
1.	Alfitrah Buana	16	10	20	5	19	70
2.	Bagas Nouval	16	10	20	5	19	70
3.	Muhammad Irfan	16	10	20	5	19	70
4.	Oskar Dino	16	10	20	5	19	70
5.	Raihan Sadiqo	16	10	20	5	19	70
6.	Elsa Yolanda	17	20	20	20	20	97
7.	Lola Lolita	17	20	20	20	20	97
8.	Rivana Aulia	17	20	20	20	20	97
9.	Zahra Anggriana	17	20	20	20	20	97
10.	Zaituna Aulia	17	20	20	20	20	97
11.	Ahmad Dzaki	16	19	20	20	20	95
12.	Chrisna Wijanarko	16	19	20	20	20	95
13.	Dimaz Prayudi	16	19	20	20	20	95
14.	Rahman Murfit	16	19	20	20	20	95
15.	Rihan Thopani	16	19	20	20	20	95
16.	Della Citra	19	19	19	4	19	80

17.	Nabila Paraswati	19	19	19	4	19	80
18.	Saiba Anjeli	19	19	19	4	19	80
19.	Sonya Anita	19	19	19	4	19	80
20.	Yuke Hafsani	19	19	19	4	19	80

Hampir semua kelompok mahasiswa PTKI maupun mahasiswa PTU hanya melakukan tabur bunga dan tidak melakukan tahapan menghujamkan tanaman. Menancapkan tanaman di atas kuburan dianjurkan karena pada dasarnya tanaman atau tumbuhan senantiasa berdzikir. Dengan menancapkan tanaman tersebut di atas kubur, maka diharapkan dzikir dari tanaman tersebut bisa meringankan siksa yang ada di dalam kubur.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا يَصْنَعِينَ فَعَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرِ وَاحِدَةٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ فَعَلْتَ هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ يُخَفَّفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسُ

Ibnu 'Abbas Radhiallahu 'anhum menceritakan bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam melewati dua kuburan lalu bersabda: 'Sesungguhnya kedua ahli kubur ini benar-benar sedang disiksa, namun tidaklah keduanya disiksa dengan sebab dosa besar. Adapun salah satunya tidak menutup diri saat buang air kecil. Adapun yang lainnya, ia suka menebar provokasi (namimah). Kemudian Nabi saw mengambil sebuah pelepah kurma yang basah, lalu membelah dua bagian Lantas ditancapkan ke masing-masing kuburan. Para sahabat bertanya: 'Ya Rasulallah, mengapa engkau melakukan hal ini ? Nabi Shallallahu 'Alaihi Wassalam menjawab: mudah- mudahan pelepah itu akan meringankan siksa kedua ahli kubur selama belum mengering." (HR. Bukhari).

Komparasi Keterampilan Ziarah Kubur

Bagian ini membandingkan hasil keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dengan mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. Uji komparatif pada tahap ini menggunakan teknik *Independent Sample t-test* (Rosyida, 2024). Dasar pengambilan kesimpulannya yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan performa keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa PTKI dan mahasiswa PTU. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat dimaknai bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada performa keterampilan ziarah kubur pada mahasiswa PTKI dan mahasiswa PTU.

Group Statistics

Kampus	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Performa Ziarah Kubur Kampus PTKI	20	79.5000	2.11511	.47295
Kampus PTU	20	85.5000	11.39021	2.54693

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Performa Ziarah Kubur	Equal variances assumed	103.604	.000	-2.316	38	.026	-6.00000	2.59047	-11.24413	-.75587
	Equal variances not assumed			-2.316	20.309	.031	-6.00000	2.59047	-11.39836	-.60164

Sumber : Hasil pengolahan data di IBM SPSS Statistic 21

Gambar 5. Hasil Uji Komparasi performa ziarah kubur antara mahasiswa PTKI dan mahasiswa PTU

Besarnya nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,026 dan 0,031 di mana nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut bermakna bahwa memang terdapat perbedaan performa ziarah kubur yang cukup signifikan pada mahasiswa dari PTKI dengan mahasiswa dari PTU. Hal ini bisa dikarenakan latar belakang pendidikan pada jenjang sekolah menengah dari mahasiswa masing-masing kampus. Mahasiswa ada yang berasal dari pondok pesantren dan ada juga yang berasal dari sekolah umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok mahasiswa PTKI dan PTU di Provinsi Riau sudah melaksanakan tahapan ziarah kubur sesuai prosedur. Terlihat adanya koordinasi antar mahasiswa sebagai subjek penelitian untuk saling mengingatkan tentang pemenuhan tahapan ziarah kubur dan adab-adab ziarah kubur. Dalam hal ini optimalisasi keterampilan ziarah kubur dapat tercapai dengan pelaksanaan secara berkelompok daripada dikerjakan secara individu. Terdapat 2 kelompok mahasiswa PTKI mencapai predikat sangat terampil (skor 81 dan 82) dan 2 kelompok lainnya mencapai predikat terampil (skor 77 dan 78). Demikian pula 2 kelompok mahasiswa PTKI mencapai predikat sangat terampil (skor 95 dan 97) dan 2 kelompok lainnya mencapai predikat terampil (skor 70 dan 80).

Berdasarkan analisis uji komparasi Independent Sample t-Test data skor performa ziarah kubur mahasiswa di Provinsi Riau menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan performa ziarah kubur yang signifikan pada mahasiswa dari PTKI dengan mahasiswa dari PTU. Hal ini bisa dikarenakan latar belakang pendidikan pada jenjang

sekolah menengah dari mahasiswa masing-masing kampus. Mahasiswa ada yang berasal dari pondok pesantren dan ada juga yang berasal dari sekolah umum.

Penelitian selanjutnya agar mengkaji pengaruh pelaksanaan ziarah kubur terhadap kecenderungan mahasiswa mengingat akhirat, mengingat kematian, sikap zuhud mahasiswa terhadap gemerlap dunia serta dampaknya dalam mencegah mahasiswa dari berkata-kata kotor. Penyelidikan berikutnya juga disarankan agar melakukan perbandingan performa ziarah kubur antara mahasiswa yang berlatar belakang pondok pesantren dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum. Peneliti juga mendorong dilakukan penelitian optimalisasi keterampilan keIslaman lainnya seperti keterampilan zikir dan keterampilan shalat sunnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusiri. (2018). Menyoal Teks Normatif seputar Kubur (Kajian Sanad dan Matan Hadist tentang Ziarah Kubur). *Jurnal Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47466/hikmah.v14i2.113>
- Al Ayyubi, I. I., Muharyana, Martini, S., Hayati, A. F., Siti Nur Apriyanti, N., & Kamaliya, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *At Tadris: Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.56672/attadris.v3i1>
- Al Ayyubi, M. Z. (2020). Praktik Ziarah Kubur dan Perannya terhadap Hafalan Qur-an di Makam KH. Munawir Dongkelan, Panggunharjo, Bantul. *Jurnal MAGHZA*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/maghza.v5i1.3774>
- Al Ayyubi, M. Z., & Munif, M. (2021). Ziarah Kubur Perspektif Pendekatan Historis-Sosiologis dan Kontekstualisasinya dalam Kehidupan Kotemporer. *Jurnal Studi Hadits Nusantara*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/jshn.v3i1.9022>
- Al Buhuti, M. bin Y. (1982). *Kasyaf Al Qina*. Daarul Fikri.
- Al Hamasy, A. I. (2023). Saat Area Pemakaman Menjadi Sarana Bermain dan Berkumpul. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/09/17/rth>
- Al Wasyli, A. bin Q. (2019). *Syarah Ushul 'Isyirin: Menyelami Samudera 20 Prinsip Hasan Al Banna*. Era Intermedia Adicitra.
- Assoburu, S. (2022). Praktik Ziarah Kubur Kiai Marogan Masyarakat Melayu Palembang. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i1.169>
- Aziz, A. (2018). Ziarah Kubur, Nilai Didaktis dan Rekonstruksi Teori Pendidikan Humanistik. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21274/epis.2018.13.1.33-61>
- Aziz, D. K., & Lestari, T. (2020). Nilai-Nilai Religius dan Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Cilacap. *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31969/pusaka.v8i1.338>
- Badri, A., & Yesicha, C. (2019). *Komunikasi Ritual Ziarah Kubur "Atib Ko Ambai."* 7(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/view/3789/1989>
- Biringkanae, A. C. B., Garim, I., & Nurhusan. (2024). Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun Sosial Media Tiktok. *PPJB-SIP*, 5(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.776>
- Dalika, A., Abdullah, I., Ali, M., Irja Putra, P., Syarnubi, & Fadil, A. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Tradisi Ziarah Kubur Puyang Rie Dinding. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1.19642>
- Dilta, S. Y., Wirdanengsih, & Hidayat, M. (2022). Ziarah Kubur ke Makam Syekh Burhanuddin Masa Pandemi Covid-19 (Studi Fungsional: Aktivitas Peziarah di Makam Syekh Burhanuddin). *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/csjar.v4i2.101>
- Fahrurrazi. (2018). Another Meaning of Ziarah Kubur in Madura. *Jurnal ISJOUST*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/isjoust.v2i1.1613>
- Kurniawan, H. (2022). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.
- Ma'luf, L. (2006). *Al Munji fi Lughah wal A'lam*. Daarel Masyriq.
- Mahzumi, M. A. Q. A. S., Nurhidin, & Zuhdi, M. (2020). Analisis Motivasi Tradisi Ziarah Kubur di Makam Syekh Syamsuddin Al-Wasil Kota Kediri. *Spiritualita : Journal of Ethics and Spirituality*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/spr.v4i2.2691>
- Masnida, Asrori, K., & Obianto, A. (2022). Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur terhadap Ketenangan Jiwa dalam Menghafal Al Qur-an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Jkaka*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jkaka.v2i2.1632>
- Matrokhim. (2020). Islamic Education Values in Ziarah Kubur Tradition of Javanese People. *Journal of Nahdlatul Ulama Studies*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35672/jnus.v1i2.131-161>
- Mirdad, J. (2024). Pembentukan Wisata Religi dalam Tradisi Ziarah Kubur. *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/bidayah.v15i1.2856>
- Mirdad, J., Helmina, & Admizal, I. (2022). Tradisi Ziarah Kubur: Motif dan Aktivitas Penziarah di Makam yang Dikeramatkan. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/khazanah.v12i1.643>
- Muh. Fajar, R., Fadhliah, M., & Ubay. (2024). Tradisi Ziarah Kubur di Pulau Pajenekang Kabupaten Pangkep Perspektif Islam. *COMPARATIVA: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/comparativa.v5i2.197>
- Muhaimin, A. W. (2019). Mengurai Polemik Hukum Ziarah Kubur bagi Perempuan. *Tahdis : Jurnal Kajian Ilmu Al Hadits*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/tahdis.v10i2.11528>
- Mustaghfiroh, A. A. (2020). Living Hadis Dalam Tradisi Ziarah Dan Bersih Kubur Di Desa Majapura, Purbalingga. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2197>
- Nurhadi. (2019a). Kontradiktif Hadits Ziarah Kubur Perspektif Filsafat Hukum Islam. *Jurnal Al 'Adl* :, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/aladl.v12i1.1379>
- Nurhadi. (2019b). Ta'arud Hadis Tentang Ziarah Kubur dalam Perspektif Empat Mazhab. *Religia : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(2).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/religia.v22i2.6816>
- Pratama, M. B. (2023). Persepsi Komunikasi Ritual Masyarakat Medan Marelan Pasar III Timur Lk 26 Medan Tentang Ziarah Kubur Sebelum Ramadhan. *Jurnal Bashirah*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51590/bashirah.v4i2.306>
- Rahmah, S. (2021). Kontradiksi Hadits Hukum Perempuan Ziarah Kubur: Kajian Ma'anil Hadits Perspektif Historis. *Jurnal Khazanah Hukum*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/kh.v3i3.14725>
- Rahmi, Ghofur, A., & Khairiah. (2022). Ziarah Kubur Pada Masyarakat Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 18(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/nusantara.v18i1.18485>
- Rosada, & Wawansyah. (2017). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.v2i1.198>
- Rosyida, A. (2024). Cara Uji Independent T - Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen dengan SPSS. <https://www.youtube.com/watch?v=AsJ2qc8uigE>
- Rujikartawi, E., & Fitriani, D. (2022). Motif, Tujuan dan Relasi Ziarah Kubur: Refleksi atas Tradisi dan Budaya Masyarakat Banten. *Tsaqofah: Jurnal Agama Dan Budaya*, 20(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v20i2.7274>
- Rusdiansyah, A. K., Suhartono, & Anwar, M. A. (2020). Pelaksanaan Program Ziarah Kubur dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk). *Jurnal Ilmiah Spiritualitas: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/spiritualis.v6i2.131>
- Saleh, N. A. (2019). Jejak Tuanta Salamaka dan Tradisi Ziarah Kubur Sebagai Bentuk Budaya Spritual. *JURNAL PENELITIAN SEJARAH DAN BUDAYA*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i2.142>
- Srirahma Devi, A. A. (2024). Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Sunan Ampel Sebagai Upaya Meningkatkan Ketakwaan Kepada Allah SWT. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.460>
- Syahbana Siregar, M. A. (2020). Ziarah Kubur, Marpangir, Mangan Fajar: Tradisi Masyarakat Angkola dan Mandailing Menyambut Bulan Ramadhan dan 'Idul Fitri. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/warisan.v1i1.164>
- Yogi, N., Rahmah, A., Halim, K., Nurul, S. U., & Aldeva, I. (2024). Analisis Nilai Keislaman dalam Tradisi Agyi Ayo Onam (Ziarah Kubur) di Bangkinang. *Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.1873>
- Zahroh, A., & Maghfiroh, E. (2024). Analisis Blue Ocean Strategy terhadap Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Ziarah Kubur Aulia' pada Masyarakat Lumajang. *Jurnal Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/nusantara.v4i1.57>